



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Diantara tahap penelitian secara umum adalah memilih, menjajaki, dan menilai lapangan penelitian.¹ Dalam hal ini lokasi penelitian yang sedang peneliti lakukan beralamat di Desa Setono Kecamatan Ngrambe Kabupaten Ngawi Propinsi Jawa Timur. Karena dilokasi inilah peneliti menemukan kejanggalan sebagaimana yang peneliti paparkan diatas. Sehubungan dengan itu, nantinya peneliti akan memaparkan bagaimana situasi dan kondisi lokasi tersebut.

B. Jenis Penelitian

Untuk menjawab persoalan yang sudah dirumuskan dalam rumusan masalah dan karena permasalahan yang ada masih belum jelas, holistic (menyeluruh),

¹Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 127-130

kompleks, dan dinamis, maka penelitian ini membutuhkan data-data lapangan yang selanjutnya data-data tersebut akan dideskripsikan secara gamblang.

Jika dilihat dari jenis penelitiannya, penelitian ini termasuk kategori penelitian empiris. Empiris merupakan sebuah metode penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data primer dan menemukan kebenaran dengan menggunakan metode berpikir induktif dan kriterium²

Dalam hal ini, jenis penelitian empiris dilakukan untuk memperoleh data berupa pandangan, pemikiran, atau pendapat dari mursyid tharîqah Syatthâriyyah Desa Setono mengenai penentuan awal bulan islam menurut pemahaman beliau. Data tersebut nantinya akan peneliti jadikan sebagai bahan analisis, sehingga peneliti dapat mengetahui jawaban dari rumusan masalah diatas.

C. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan penelitian yang berjenis empiris ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yang berkarakter deskriptif. Bogdan Dan Biklen berpendapat bahwa salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah data deskriptif.³

Sebab jika ditelusuri, penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang memerlukan proses reduksi yang berasal dari hasil wawancara, observasi atau sejumlah dokumen. Data-data tersebut nantinya akan dirangkum dan diseleksi agar

²Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2007),. 31.

³Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*,(Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 2-3

bisa dimasukkan dalam kategori yang sesuai. Pada akhirnya muara dari seluruh kegiatan analisis data kualitatif terletak pada pelukisan atau penuturan berkaitan dengan masalah yang diteliti.⁴ Pelukisan atau penuturan inilah yang disebut dengan deskriptif. Sebuah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu variable, kelompok, atau gejala sosial yang terjadi dimasyarakat.⁵

Dalam hal ini peneliti akan mencari data mengenai penentuan awal bulan Islam dalam pandangan mursyid tharīqah Syatthāriyyah Desa Setono. Setelah itu semua data yang didapat akan peneliti uraikan (diskripsikan) secara apa adanya guna menemukan jawaban dari persoalan tersebut.

D. Sumber Data

Menurut Lofland, sumber data utama dalam penelitian kualitaitaif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan.⁶ Oleh karenanya, sumber data dalam penelitian ini dapat diklasifikasikan kedalam dua sumber data.

Sumber data pertama adalah data primer, yang dimaksud dengan data primer adalah data-data yang didapat langsung dari sumber aslinya.⁷ Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan mursyid tharīqah Syatthāriyyah desa setono dan observasi terhadap keadaan lingkungan daerah tersebut. Selain itu, tidak menutup kemungkinan peneliti juga akan melakukan

⁴Sanapiah Faisal, *Format-Format Penelitian Sosial* (Jakarta Raja Grafindo Persada, 1989), 258.

⁵Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2010), 16 & 19.

⁶Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 157

⁷Bambang Sunggono, *Metodelogi Penelitian Hukum*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), 114

wawancara dengan jamaah tarekat syattariyah yang menjadi pengikut dari pada mursyid tersebut.

Sumber data kedua yaitu data skunder, sebuah data yang diperoleh tidak dari sumber aslinya. Artinya, data tersebut merupakan data yang dikumpulkan, diolah, dan disajikan oleh pihak lain.⁸ Pada dasarnya Data skunder merupakan data yang menjelaskan data primer. Data skunder meliputi dokumen resmi, buku, hasil penelitian yang berupa laporan, dan lain sebagainya.

Dalam penelitian ini data skunder yang peneliti gunakan adalah dokumen milik intansi terkait, dan buku-buku, *kitâb-kitâb* serta literatur-literatur yang berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini.

E. Tekni Pengumpulan Data

Pengumpulan data ialah proses yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang dibutuhkan.⁹ Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara, dokumentasi, dan observasi.

Wawancara adalah interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan dengan tujuan salah seorang diantaranya dapat memperoleh informasi atau ungkapan dari orang yang diwawancarai. Dalam bentuknya yang paling sederhana, wawancara terdiri atas sejumlah pertanyaan yang

⁸ Amiriddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2004), 45

⁹ Moh. Nadzir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988), 24

dipersiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topic penelitian secara tatap muka dan peneliti merekam jawabannya sendiri.¹⁰

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara terbuka dan informal. Artinya peneliti tidak membatasi jawaban yang disampaikan oleh informan dan berjalan dalam suasana biasa. Sehingga pertanyaan dan jawaban juga disampaikan seperti pembicaraan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam melakukan wawancara, sebelumnya peneliti telah menyiapkan kerangka garis-garis besar pertanyaan. Garis-garis besar pertanyaan tersebut bertujuan agar segala yang dibutuhkan dapat tercakup keseluruhan dan tidak harus ditanyakan secara berurutan. Isi dari garis-garis besar pertanyaan yang telah peneliti siapkan sebagaimana ada didalam rumusan masalah.

Metode pengumpulan data yang peneliti gunakan selanjutnya adalah dokumentasi. Metode dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan kajian penelitian. Dalam penelitian ini metode dokumentasi dipergunakan untuk memperoleh data skunder yang berkaitan dengan penentuan awal bulan Islam dalam pandangan tharîqah Syathhâriyyah.

F. Pengujian Keabsahan Data

¹⁰Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 49-50

Untuk memperoleh keabsahan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode triangulasi. Triangulasi sebuah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data tersebut untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data yang ada.¹¹

Lexy J. Moleong mengatakan, triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam kenyataan dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan.¹²

Oleh karenanya, dengan menggunakan triangulasi ini peneliti akan melakukan penelitian ulang terhadap temuan yang peneliti dapat dengan jalan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau terori. Untuk itu, peneliti akan melakukannya dengan jalan:

1. Mengajukan berbagai macam pertanyaan,
2. Mengeceknnya dengan berbagai sumber data,
3. Mempertanyakan permasalahan yang sama di waktu yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Bogdan dan Biklen mengatakan bahwa analisis data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan

¹¹ Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007), 330

¹² Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2007), 332

menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹³ Disisi lain, menganalisis data yang didapatkan dari berbagai sumber sudah menjadi kewajiban dalam sebuah penelitian.

Dengan demikian, hal pertama yang akan peneliti lakukan setelah memperoleh data-data yang dibutuhkan adalah melakukan pengeditan terhadap data. Pengeditan merupakan proses penelitian kembali terhadap catatan, berkas-berkas, atau informasi yang dikumpulkan oleh peneliti.¹⁴ Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian kembali atas data-data yang diperoleh dari lapangan, baik data primer maupun sekunder yang bertujuan untuk mengetahui kelengkapan data dan kejelasan makna serta kesesuaiannya dengan data yang diperlukan. Sehingga dalam proses ini diharapkan kekurangan atau kesalahan data akan ditemukan.

Setelah melakukan pengeditan, peneliti akan menyusun data-data tersebut untuk kemudian dijadikan dasar utama dalam menganalisis, sehingga pada akhirnya akan didapat keselarasan data dengan analisis yang diberikan. Setelah data tersusun dengan sistematis, selanjutnya peneliti melakukan analisis terhadap data-data tersebut. Dalam hal ini teknik yang peneliti gunakan adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif merupakan metode untuk menganalisis data dengan cara memberi

¹³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 248

¹⁴ Amiruddin dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), 168.

gambaran atau mendeskripsikan data yang sudah terkumpul, sehingga peneliti tidak akan memandang bahwa sesuatu itu memang demikian adanya.¹⁵

Dengan teknik inilah penulis akan mendeskripsikan bagaimana pemahaman bulan Islam dalam pandangan mursyid tharīqah Syatthāriyyah Desa Setono dan penentuan awal bulan Islam yang selama ini dilakukan oleh mursyid tharīqah tersebut, disertai dengan dasar-dasar hukum yang digunakannya. Sehingga dengan diketahuinya dua hal diatas, maka akan diketahui pula mengapa mursyid tharīqah Syatthāriyyah Desa Setono selalu menjalankan ibadah puasa ramadhan selama 30 hari penuh.



¹⁵Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), 11